

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Shift Share, dan Tipologi Klassen di Kota Surabaya tahun 2021 – 2024 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient terdapat beberapa sektor basis yakni : Sektor industri pengolahan, Sektor pengadaan listrik dan gas, Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, Sektor konstruksi, Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Sektor transportasi dan pergudangan, Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, Sektor informasi dan komunikasi, Sektor jasa keuangan dan asuransi, Sektor real estate, Sektor jasa perusahaan, dan Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Nilai rerata LQ paling besar terdapat pada sektor Sektor jasa perusahaan dan Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.
2. Berdasarkan hasil analisis DLQ Kota Surabaya dapat diketahui bahwa terdapat 4 sektor potensial yang ada di Kota Surabaya yakni : Sektor Industri Pengolahan, Sektor pengadaan listrik dan gas, Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis shift share terdapat beberapa sektor dengan nilai shift share tertinggi yaitu : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Penyedia Akomodasi dan Makan Minum,

Industri Pengolahan, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi, Jasa Perusahaan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, Jasa Pendidikan, Pengadaan Listrik dan Gas, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Pengadaan Air Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

4. Berdasarkan hasil analisis overlay terhadap sektor – sektor ekonomi di Kota Surabaya yang menggabungkan tiga pendekatan yaitu Location Quotient (LQ), komponen shift share (Proportional Shift dan Differential Shift), serta Tipologi Klassen, dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai posisi strategis masing – masing sektor. Sektor Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Konstruksi, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum merupakan sektor yang berada pada Kuadran I (maju dan berkembang pesat) dengan nilai LQ, PS, dan DS yang seluruhnya positif. Hal ini menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki keunggulan relatif, mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding rata – rata nasional serta memiliki daya saing regional yang kuat. Dengan demikian, sektor ini dapat dikategorikan sebagai sektor unggulan dalam pengembangan ekonomi Kota Surabaya karena mampu menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

## V.2 Saran

Pada hasil pembahasan tersebut peneliti menyarankan beberapa hal guna pemerintah Kota Surabaya ialah :

1. Sebaiknya pelaku usaha disarankan untuk memanfaatkan sektor unggulan sebagai peluang utama dalam pengembangan bisnis, karena sektor tersebut terbukti memiliki keunggulan komparatif di Surabaya.
2. Sebaiknya pelaku usaha dapat melakukan ekspansi atau investasi dini karena sektor Pengadaan Listrik dan Gas berpotensi menjadi unggulan di masa depan.
3. Sebaiknya masyarakat diharapkan dapat meningkatkan keterampilan (*Skill upgrading*) yang sesuai dengan sektor – sektor unggulan dan potensial serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan sektor yang berkembang.